

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu metode yang digunakan peneliti dalam penelitiannya yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan tingkah laku yang diamati. Setelah data tersebut terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu data akan diamati oleh peneliti.⁵⁹ Pada penelitian kualitatif ini berarti membuat pernyataan secara deskriptif mengenai fakta yang diamati. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus berarti suatu cara dalam penelitian untuk mendapatkan data dan informasi secara sungguh-sungguh dan terus menerus, secara keseluruhan, detail, sistematis serta mendalam mengenai kejadian atau proses mengenai objek tertentu yang diamati.⁶⁰

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pada penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi pada pembiayaan *murabahah* di BPRS Artha Pamenang Cabang Ngadiluwih dari segi penerapan pembiayaannya dan perhitungan margin. Penulis ingin memberikan gambaran yang jelas dan lebih detail mengenai objek yang diteliti. Sehingga peneliti juga menggunakan jenis penelitian deskriptif karena peneliti ingin memaparkan bagaimana fakta-fakta di lapangan mengenai implementasi pembiayaan *murabahah* yang sesuai dengan Fatwa DSN NO : 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan *Murabahah* dan Fatwa No : 84/DSN-MUI/XII/2012 Tentang Metode Pengakuan Keuntungan *At-Tamwil Bi Al-Murabahah* di Lembaga Keuangan Syariah.

⁵⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif : Qualitative Research Approach* (Yogyakarta : Deepublish, 2012),6.

⁶⁰ A, Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenamedia Group, 2014),339.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dan penelitian deskriptif, maka kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sangatlah penting dan memerlukan keseriusan dalam mencari sebuah data secara lengkap dan mendalam sesuai keadaan objek peneliti. Sehingga peneliti di sini merupakan instrument penting dalam memahami makna dari data secara mendalam dan sebagai alat dalam pengumpulan data secara lengkap.⁶¹ Maka dari itu, peneliti harus terjun secara langsung di lapangan dengan menempatkan diri sebagai alat pengumpul data. Peneliti harus benar-benar mencari data secara mendalam dengan cara mewawancarai pihak terkait yang menjadi objek penelitian. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti datang secara langsung ke BPRS Artha Pamenang Cabang Ngadiluwih untuk mencari data yang akurat sesuai fakta dan bukan berupa rekayasa.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di BPRS Artha Pamenang Cabang Ngadiluwih yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Moestopo Nomor 479, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. BPRS Artha Pamenang Cabang Ngadiluwih ini merupakan kantor cabang yang berpusat dari BPRS Artha Pamenang yang terletak di Tepus Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu topik dari mana data yang didapat oleh seorang peneliti. Apabila dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan wawancara, maka sumber datanya disebut informan. Informan merupakan orang yang memberikan informasi terkait tema yang diteliti oleh peneliti dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti baik secara lisan maupun tulisan. Jika dalam pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi maka sumber datanya berupa dokumen atau catatan-catatan

⁶¹ Lexy J. Maelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosadarya, 2003),4.

seperti buku atau lainnya.⁶² Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari pihak pertama dengan datang secara langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan survei agar mendapatkan data yang akurat.⁶³ Sehingga data yang diperoleh peneliti berasal dari pihak terkait yaitu karyawan BPRS Artha Pamenang Cabang Ngadiluwih yang memahami tentang penetapan margin pada pembiayaan *murabahah*, nasabah di BPRS Artha Pamenang Cabang Ngadiluwih.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti bukan dari pihak pertama, sehingga data yang diperoleh berasal dari dokumentasi, studi kepustakaan atau sumber lain yang berkaitan dengan tema yang diteliti.⁶⁴ Data sekunder yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa jurnal, buku, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian yang mampu mendukung data primer.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan pada keadaan yang alami, dengan sumber data primer dan sekunder serta melakukan pengamatan dengan wawancara secara mendalam untuk mendapatkan informasi atau data yang akurat.⁶⁵ Dengan digunakannya metode pengumpulan data ini maka peneliti akan mendapatkan data yang relevan dan mampu dipertanggungjawabkan, karena setiap metode yang digunakan memiliki fungsinya masing-masing dan saling melengkapi

⁶² Subarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002),107.

⁶³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta : Erlangga, 2003), 148.

⁶⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, 148.

⁶⁵ Choiroel Anwar, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2014), 104.

dalam pengumpulan data penelitian. Sehingga dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Wawancara di sini biasanya bertujuan untuk mendapatkan keterangan, pendirian suatu lembaga, pendapat secara langsung dari orang yang diwawancarai yang disebut dengan *responden*.⁶⁶ Penulis menggunakan teknik wawancara ini dengan melakukan wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur untuk mendapat informasi yang mendalam. Penulis mewawancarai secara langsung pihak *Account Officer* dari BPRS Artha Pamenang untuk mendapatkan informasi terkait penetapan margin pada pembiayaan *murabahah*.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti dalam mencari sebuah informasi dengan mengamati, memperhatikan dan mencatat kondisi yang ada sesuai fakta untuk menjadi sumber data yang akurat.⁶⁷ Saat melakukan pengumpulan data dengan observasi ini maka sebaiknya peneliti meninggalkan teori-teori untuk membuktikan bahwa sebuah teori itu benar atau menyanggah. Dalam pengumpulan data dengan cara observasi ini, penulis datang secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui secara langsung bagaimana implementasi pembiayaan *murabahah* di BPRS Artha Pamenang berdasarkan Ketentuan Fatwa DSN NO : 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan *Murabahah* Dan Fatwa No : 84/DSN-MUI/XII/2012 Tentang Metode Pengakuan Keuntungan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada di lokasi

⁶⁶ Choiroel Anwar, *Metodologi Kualitatif*,108.

⁶⁷ Adi Riyanto, *Metode Penelitian Social dan Hukum* (Jakarta : Granit, 2004),70.

penelitian.⁶⁸ Dengan dokumentasi ini maka penulis akan mencatat data dari lembaga yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti akan mengumpulkan data dengan melakukan pencatatan yang berasal dari arsip atau dokumentasi yang terkait dengan penelitian penetapan margin keuntungan pada pembiayaan *murabahah*.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang digunakan untuk menyusun, mengatur secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, catatan lapangan sehingga menjadi sebuah data hasil temuan. Dalam analisis data ini dimulai dengan menelaah seluruh data dengan merumuskan data, pengelompokkan data sehingga mampu memperoleh data yang penting dimana data-data tersebut diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Ada 3 (tiga) cara yang digunakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu :

1. Reduksi atau Penyederhanaan Data

Penyederhanaan data merupakan suatu cara yang digunakan dalam menganalisis data dengan memfokuskan penelitian serta penyederhanaan data-data kasar yang didapat selama masa penelitian langsung di lokasi. Reduksi ini berarti melakukan penyederhaan data dengan memilih data pokok yang sesuai dengan penelitian dan memfokuskan hal penting terkait data yang diperoleh agar sesuai dengan tema penelitian dan pola penulisannya. Dengan semikian, data hasil reduksi ini akan menghasilkan data yang lebih sederhana, jelas dan mudah dipahami untuk pengumpulan dan penyusunan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses dalam menyusun data secara keseluruhan ke dalam bentuk data yang sistematis dan akan terbentuk data yang lebih sederhana dan cermat, sehingga mudah untuk dipahami. karena tujuan utama penyajian data ini adalah memudahkan

⁶⁸ Adi Riyanto, *Metode Penelitian Social dan Hukum*,71.

pembaca untuk memahami data yang telah dipaparkan dan disajikan oleh peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari analisis data yang dilakukan seseorang dalam melakukan penelitian. Penarikan kesimpulan ini dirumuskan setelah peneliti memahami mengenai kesimpulan-kesimpulan dari data yang diperoleh peneliti, catatan-catatan saat penelitian, pengumpulan data, lama waktu dalam melakukan penelitian untuk membuat pola permasalahan yang telah dilakukan.⁶⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan pada keabsahan data bertujuan untuk menunjukkan apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang ilmiah dan untuk menguji data yang didapat peneliti. Sehingga penelitian yang dilakukan peneliti dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui pengecekan keabsahan data ini.⁷⁰ Untuk menguji keabsahan data hasil penelitian, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat berarti peneliti melakukan penelitian dan pengamatan secara terus menerus agar mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan akurat sehingga mampu mendeteksi gejala lebih dalam dan serta mengetahui aspek penting yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Perpanjangan Pengamatan

Selain itu, peneliti dapat memperpanjang pengamatan di lokasi penelitian. Dengan memperpanjang pengamatan ini maka informasi yang diperoleh oleh peneliti juga semakin lengkap dan informan akan semakin terbuka. Karena peneliti akan melakukan pengamatan kembali dan wawancara secara lebih dalam kepada informan. Adanya perpanjangan pengamatan ini juga dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengecek

⁶⁹ Feni Hikmawati, *Metode Penelitian* (Depok : Rajawali Press, 2007), 80-85.

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 326.

kembali data yang diperoleh sehingga dapat mengetahui apakah data yang didapat peneliti benar atau tidak dan ada perubahan atau tidak.

3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan cara pemeriksaan validitas data dengan membandingkan berbagai sumber di luar data sebagai pembanding. Trianggulasi data ini dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti :

- a. Perbandingan hasil wawancara dengan data hasil pengamatan.
- b. Perbandingan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.
- c. Perbandingan cara pandang masyarakat yang dilihat berdasarkan struktur pendidikan.⁷¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan menentukan fokus penelitian, menyesuaikan dengan teori yang ada, eksplorasi lingkungan penelitian dengan melakukan pengamatan lapangan di awal.⁷² Pada tahap pra lapangan ini peneliti harus menyusun rancangan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, menentukan lokasi penelitian dengan mencari lokasi yang sesuai dengan penelitian, mengurus perizinan melakukan penelitian di lokasi tersebut, membaca berbagai referensi terkait tema penelitian untuk menambah wawasan peneliti dan mampu mendukung pengetahuan tentang objek yang akan diteliti dan rancangan pengecekan kebenaran data.⁷³ Sehingga sebelum melakukan penelitian secara langsung, sebelumnya peneliti telah menyusun usulan penelitian ke lembaga, kemudian dilanjutkan mengurus perizinan melakukan penelitian

⁷¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabet, 201),82.

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , 85.

⁷³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : Jejak, 2018), 166.

di BPRS Artha Pamenang dan peneliti telah menyipakan beberapa referensi terkait implementasi pembiayaan *murabahah*.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap kegiatan lapangan ini berarti peneliti melakukan aktivitas di lapangan yang meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan tema yang diteliti.⁷⁴ Sehingga pada tahap ini peneliti telah menyiapkan segala keperluan terkait penelitian dan peneliti telah siap mengumpulkan data-data tentang implementasi pembiayaan *murabahah*. Pada tahap ini, melakukan wawancara terhadap informan yaitu *Account Officer* di lembaga untuk mendapatkan informasi tentang objek yang diteliti.

3. Tahap Pengumpulan Data dan Analisis Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara pengamatan, wawancara secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam. Setelah semua data terkumpul, maka peneliti akan menganalisis data tersebut dengan mengelompokkan data-data tersebut, kemudian melakukan penafsiran data sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti. Analisis data ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Membuat rangkuman dari data yang diperoleh di lapangan
- b. Mengembangkan hasil wawancara
- c. Mempertegas fokus penelitian.⁷⁵

Selanjutnya peneliti mengecek kebenaran data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut agar mendapatkan data yang valid dan akurat sesuai fakta. Selain itu, peneliti juga harus memberikan arti dan penjelasan terhadap data agar memahami konteks penelitian yang diteliti.

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, 86.

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, 90.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan ini meliputi penyusunan hasil penelitian berupa data-data yang didapat selama penelitian di BPRS Artha Pamenang sampai hasil penafsiran data yang diperoleh. Setelah itu, peneliti melakukan konsultasi ke para pembimbing mengenai hasil penelitian agar dapat memberikan masukan untuk memperbaiki dan melengkapi hasil penelitian.⁷⁶

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, 102.